

PENGARUH KEGIATAN PENGINJILAN IKATAN MAHASISWA ADVENT MEDAN (IMAM) TERHADAP JUMLAH BAPTISAN DI JEMAAT DISTRIK MEDAN KOTA

Donald Loffie Muntu, Yustiaris Christoper Nababan
Sekolah Tinggi Filsafat Teologia Surya Nusantara
donald.muntu@suryanusantara.ac.id

Abstract

Evangelism is the Christian's welcome to Jesus' Great Commission "Go, and make disciples of all nations." (Matt 28:19). The mandate to evangelize means that it is the duty of all followers of God without exception the Adventist students who study outside the education offered by non-Adventist education, one of which is the Medan Adventist Student Association (IMAM). IMAM are expected to play a role in evangelistic activities in the church where he/she belongs, doing evangelism in public and private area. The purpose of this study was to investigate the effect of IMAM evangelism activities toward the number of baptisms in Medan district congregations. This study utilized quantitative correlational method with research respondents are members of IMAM in SDA church in Medan area (Veteran, Doctor Mansyur, Helvetia, William Iskandar, and Amplas). The study was conducted from January-April 2023. The study revealed that there was strong relationship between IMAM evangelism on the number of baptisms. This study encourages the leader and administrators of IMAM to increase evangelistic activities to increase congregational growth (baptisms) and to members of IMAM to take part actively in evangelistic ministry and to motivate themselves.

Keywords: *Evangelistic Activities, Number of Baptisms, IMAM*

Abstrak

Mengadakan penginjilan adalah sambutan umat Kristen terhadap Perintah Agung Yesus "Pergilah, dan jadikanlah semua bangsa muridKu (Matius 28:19). Mandat menginjil berarti menjadi tugas semua pengikut Tuhan tanpa terkecuali mahasiswa Advent yang berkuliah di luar pendidikan gereja Advent, salah satunya adalah Ikatan Mahasiswa Advent Medan (IMAM). IMAM diharapkan berperan dalam kegiatan penginjilan di gereja dimana mereka berada, melakukan penginjilan secara umum dan pribadi. Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi pengaruh kegiatan penginjilan IMAM terhadap jumlah baptisan di jemaat distrik Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan responden penelitian anggota IMAM yang ada di jemaat-jemaat GMAHK di Medan (Veteran, Dokter Mansyur, Helvetia, William Iskandar, Amplas). Penelitian dilakukan dari bulan Januari – April 2023. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari penginjilan yang dilakukan IMAM terhadap jumlah baptisan di kota Medan. Penelitian ini memberikan saran terhadap ketua dan pengurus IMAM untuk meningkatkan kegiatan penginjilan untuk meningkatkan pertumbuhan jemaat (baptisan) dan kepada anggota IMAM untuk lebih aktif dalam pelayanan penginjilan dan memotivasi diri lebih aktif dalam kegiatan penginjilan dengan jangkauan lebih luas.

Kata Kunci: Kegiatan Penginjilan, Jumlah Baptisan, IMAM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, dan teknologi pun semakin maju, gaya hidup manusia pun banyak mengalami perubahan. Hal ini membuat banyak perubahan positif yang mendukung kehidupan manusia, tapi tetap ada sisi negatif dari sebuah perubahan. “Dengan pekerja-pekerja orang muda yang demikian, yang terlatih baik, dan diperlengkapi, betapa segeralah pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan itu, yang kemudian bangkit, dan yang akan datang, dapat disampaikan ke seluruh dunia!”¹. Mengadakan penginjilan adalah sambutan umat Kristen terhadap Perintah Agung dari Yesus, “Pergilah, dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Matius 28:19). Mandat menginjil berarti menjadikan semua pengikut Tuhan, tanpa terkecuali termasuk mahasiswa yang berkuliah diluar pendidikan gereja Advent, salah satunya adalah Ikatan Mahasiswa Advent Medan (IMAM) dan para pendeta. Dewasa ini penginjilan tetap dilakukan baik secara umum dan pribadi. Secara umum berarti dilakukan oleh organisasi gereja dan secara khusus berarti dilakukan oleh perorangan. Organisasi IMAM dimulai pada 7 Oktober 1990 di Medan dan menjadi wadah pemersatu pemuda dan pemudi yang berstatus mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi Advent maupun universitas non-Advent. IMAM termasuk anggota gereja yang diharapkan berperan dalam kegiatan-kegiatan penginjilan di gereja dimana mereka berada, baik dalam penginjilan secara umum maupun pribadi. Namun terdapat pergumulan yang dihadapi anggota IMAM, sebanyak 56 dari 112 anggota kurang aktif dalam kegiatan penginjilan di kota Medan sehingga menjadi tantangan dalam organisasi dimana anggota-anggota diharapkan saling memberikan dukungan agar semua aktif terlibat.

Hipotesis

Ada pengaruh kegiatan IMAM terhadap pertumbuhan gereja di jemaat distrik kota Medan. Organisasi ini akan mempengaruhi tabiat karakter serta iman kepada Allah. Dimana anggota IMAM yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi IMAM akan cenderung memiliki minat yang kurang kepada hal-hal yang bernuansa rohani. Bagi anggota IMAM yang menggemari dan suka mengikuti kegiatan-kegiatan penginjilan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari akan cenderung memiliki kepribadian yang tenang dan iman kepercayaan kepada Yesus.

Tinjauan Pustaka

Kata “*injil*” berasal dari kata benda bahasa Yunani *εὐαγγέλιον* (*euangelion*) yang secara umum berarti kabar baik atau berita baik.² Mengabarkan injil adalah amanat agung yang merupakan tugas memberitakan injil ke seluruh dunia yang merupakan beban bagi semua orang percaya. Dalam penginjilan ini, Tuhan mau supaya orang-orang muda menjadi orang yang tekun berpikir, disediakan dengan sungguh-sungguh, akan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya yang mulia dan paham bertanggung jawab atas perkara yang ditanggungkan Tuhan kepadanya, sebagaimana Ellen G. White katakan: “Hai sahabatku yang muda, inilah satu keuntungan yang kekal bagimu, jikalau engkau mencamkan akan segala nasihat dalam Sabda Allah, karena harganya tiada ternilai bagimu.”³ Menjadi seorang Kristen sama dengan menjadi saksi bagi Yesus. Penginjilan dan kesaksian menjadi bagian utama

¹ Ellen Gould White, Education, (Battle Creek: Review and Herald Pacific Press Publishing Association: 1903) hal. 271.

² HANNAS, Hannas; RINAWATY, Rinawaty. Menerapkan Model Penginjilan pada Masa Kini. Kurios (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen), 2019, 5.2: 175-189.

³ Idem, 20.

hidup orang percaya dengan nilai-nilai yang didasarkan pada ajaran-ajaran Kristus. Tuhan Yesus menjadi contoh yang positif tentang bagaimana penginjilan menjadi gaya hidupnya.⁴

Seperti yang Ellen White tegaskan: “Orang beriman diperlukan, yang bukan hanya menjangkau, melainkan akan melayani orang banyak. Orang-orang yang diperlukan adalah yang setiap hari berjalan dengan Allah, yang memiliki suatu hubungan yang hidup dengan surga, yang kata-katanya mempunyai kuasa untuk meyakinkan hati banyak orang. Bukan karena mereka dapat memamerkan talenta dan kepandaian mereka, sebagai para pekerja untuk

bekerja, melainkan supaya kebenaran dapat membuat jalannya kepada jiwa sebagai sebuah anak panah dari Yang Mahakuasa.⁵ Oleh karena IMAM memiliki tujuan menginjil maka salah satu peran yang dilakukan organisasi ini yaitu pelayanan ke gereja-gereja, seperti Ellen White tuliskan bahwa “Di antara anggota-anggota gereja kita ada yang melibatkan diri dari bekerja dari rumah ke rumah memberikan pelajaran-pelajaran Alkitab dan menyebarkan buku-buku bacaan”.⁶ Dengan kegiatan ini mahasiswa yang ada di gereja-gereja dapat mengenal IMAM dan bergabung ke dalam organisasi ini yang mempunyai wadah atau komunitas rohani yang dapat membuat mahasiswa tersebut tidak terpengaruh ke dalam pergaulan yang bisa membuat mereka jauh dari Tuhan.⁷ Seseorang yang menjadikan Kristus sebagai teladan hidupnya akan menerapkan kasih melalui sikap, perkataan dan perbuatan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang lain. Dan setiap orang yang percaya kepada Yesus dan meneladani-Nya akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan rohani. “Seorang Kristen yang sudah mengalami hidup baru harus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menuju kepada kedewasaan rohani.”⁸ IMAM juga selalu membuat jadwal untuk pertemuan mahasiswa se-daerah Sumatera Kawasan Utara untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesama pemuda advent sesuai dengan buku Ellen White “Tidak ada kasta di hadapan Allah. Ia tidak mempedulikan segala sesuatu yang demikian. Semua jiwa berharga bagi-Nya. Bekerja demi keselamatan jiwa adalah pekerjaan yang layak mendapat kehormatan yang tertinggi.”

IMAM juga turut berpartisipasi dalam Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR). Penginjilan melalui KKR sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan gereja, karena pertumbuhan gereja perlu didukung oleh penginjilan yang bersifat mencari untuk memuridkan. Seorang penginjil adalah jurubicara yang Allah utus untuk menyampaikan injil kepada orang banyak. Pertumbuhan gereja yang sehat dan berkelanjutan harus disertai dengan pertumbuhan rohani anggota gereja, seperti peningkatan pemahaman dan penghayatan ajaran agama, pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual, serta pelayanan sosial yang mengabdikan diri pada kepentingan masyarakat.⁹ Dari KKR seseorang dapat menyadari dosanya dan memunculkan keinginan untuk bertobat dan tumbuh dalam kebenaran. “Mereka yang berusaha mengetahui kebenaran dan mengerti kehendak Allah, yang setia kepada terang, dan berani dalam melaksanakan kewajiban mereka sehari-hari, dengan pasti akan mengetahui ajaran itu karena mereka akan dibimbing kepada segala

⁴ Harinei DA. Urgensi Penginjilan Pribadi dalam Pelayanan Orang Muda. Jurnal Salvation 2021 Aug 30;2(1):8-18

⁵ Ibid, 10.

⁶ Ellen Gould White, Testimonies for The Church. Vol.9, (Mountain View CA: Pacific Press Publishing Association: 1948) hal, 127.

⁷ PANGGARRA, Robi; SUMULE, Leonard. Pengaruh Pelayanan Pemuda Berbasis Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Di Kota Samarinda. Jurnal Jaffray, 2019, 17.1: 91-106.

⁸ Agung Gunawan, Pemuridan dan Kedewasaan Rohani, (Jurnal Theologia Athei Vol.19 no. 12 Maret 2017): 7

⁹ Thom S. Rainer, "Essential Church: Reclaiming a Generation of Dropouts", 2008.

kebenaran.”¹⁰ Oleh perhatian yang sungguh-sungguh dengan pikiran yang penuh doa ia harus mempelajari arti dari kata-kata kebenaran dan banyak minum dari sabda Roh Tuhan yang kudus.¹¹ Penginjilan melalui KKR yang dilaksanakan IMAM menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan gereja dari tahun 2018-2022, ini dibuktikan dengan dimenangkannya jiwa-jiwa di setiap KKR seperti pada data tabel berikut:

Jumlah Baptisan

No	Tanggal KKR	Jumlah Baptisan
1	08 Februari 2018	7
2	20 September 2018	5
3	02 April 2022	1
Total Baptisan		13

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan hasilnya akan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti,¹² dan juga metode penelitian merupakan langkah penelitian yang menjelaskan cara penelitian dapat dilaksanakan agar hipotesis penelitian dapat teruji secara ilmiah, empiris dan rasional.¹³ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yang dilaksanakan di jemaat-jemaat kota Medan (Veteran, Dokter Mansyur, William Iskandar, Helvetia, dan Amplas). Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-April 2023. Indriantoro mengatakan bahwa penelitian itu merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengesahan, yang merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban yang membutuhkan.”¹⁴

Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan digunakan untuk penelitian.¹⁵ Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan rumus dari Slovin yang dikutip Wiranta (2005:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

¹⁰ Ibid, 424-427.

¹¹ Ellen Gould White, Membina Kehidupan Abadi, (Bandung: Indonesia Publishing House: 2015) hal, 39.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2005).

¹³ Iskandar, Metodologi Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan kualitatif (Jakarta: Gunung Parsada Press, 2009), 177.

¹⁴ Iskandar, Metodologi Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan kualitatif (Jakarta: Gunung Parsada Press, 2009), 177.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.116.

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 88 orang

$$n = \frac{112}{1+112(0.05)^2} = 87.5 \text{ dibulatkan menjadi 88 orang.}$$

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh penulis dalam mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuat instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, mendefinisikan operasional dan skala pengukurannya.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner dan akan dibagikan kepada 88 orang responden disertai surat pengantar pengisian kuesioner untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat sehubungan dengan apa yang diteliti dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Penulis membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang bergabung dan menjadi anggota dalam Ikatan Mahasiswa Advent Medan (IMAM). Dalam penyusunan kuesioner menggunakan Skala Likert yaitu skala yang berisi lima tingkat referensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Untuk Variabel X

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Tidak pernah dilakukan	1
2	Jarang dilakukan	2
3	Kadang dilakukan	3
4	Sering dilakukan	4
5	Dilakukan	5

Untuk kepercayaan analisis kuantitatif maka jawaban bisa diberi skor penilaian: (1) Tidak pernah dilakukan, (2) Jarang dilakukan, (3) Kadang dilakukan, (4) Sering dilakukan, (5) Dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi responden dalam pengisian angket adalah beberapa anggota IMAM.

Untuk Variabel Y

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Tidak pernah dilakukan	1
2	Jarang dilakukan	2
3	Kadang dilakukan	3
4	Sering dilakukan	4
5	Dilakukan	5

Untuk kepercayaan analisis kuantitatif maka jawaban bisa diberi skor penilaian: (1) Tidak pernah dilakukan, (2) Jarang dilakukan, (3) Kadang dilakukan, (4) Sering dilakukan, (5) Dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi responden dalam pengisian angket adalah beberapa anggota IMAM.

¹⁶ WiratnaSujarweni, MetodologiPenelitianBisnis Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2015) hal, 97

Untuk teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh persentase skor dari hasil responden dengan perhitungan persentasenya dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan yang digunakan dengan rumus yang dikemukakan oleh *counter* sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Skor

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran sebaran data hasil masing-masing variable secara kategori. Skor yang diperoleh dari setiap hasil dibuat kriteria dengan masing-masing 5 (lima) kriteria, yaitu: *Tidak pernah dilakukan*, *Jarang dilakukan*, *Kadang dilakukan*, *Dilakukan*, dan *Sering dilakukan*. Rentang skor yang ideal sesuai dengan Skala Likert adalah 1-5 karena terdapat 5 alternatif jawaban.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur. Agar memperoleh data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Rumus untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x^2)][n \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = Skor yang diperoleh subjek dari setiap item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing masing skor Y

n = Banyak responden

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperoleh data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Untuk mengukur koefisien keandalan (*reliability*) digunakan rumus *Croanbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians skor item

σ^2_1 = varians skor total

Dengan kriteria:

Nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 kuisisioner dikatakan reliabel

Nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 kuisisioner dikatakan tidak reliabel

c. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterlibatan IMAM terhadap pertumbuhan gereja distrik kota Medan.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Factor dependan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Edukasi

e = Error

d. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai karakteristik pengaruh kegiatan penginjilan Ikatan Mahasiswa Advent Medan (IMAM) terhadap pertumbuhan gereja distrik kota Medan, serta faktor-faktor yang diduga berpengaruh dengan menggunakan statistik deskriptif, tabel demografi, uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi pearson, dan pemodelannya dengan menggunakan metode regresi linear sederhana dengan menggunakan uji T (parsial) dan scatterplot.

Karakteristik Pengaruh Kegiatan Penginjilan IMAM Terhadap Pertumbuhan Gereja Distrik Kota Medan

Karakteristik dan faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan gereja distrik Kota Medan dilihat berdasarkan nilai demografi. Tabel dibawah merupakan jumlah responden laki-laki > 18 tahun sebanyak 40 orang, responden wanita > 18 tahun sebanyak 48 orang yang berjumlah keseluruhan yaitu 88 orang.

Demografi Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Responden
Laki-laki > 18 tahun	40
Perempuan > 18 tahun	48

Total	88
--------------	----

Uji Validitas Variabel Independen

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan kelayakan setiap variabel.

Uji Validitas Independen

Kegiatan Penginjilan IMAM	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Aktif dalam kegiatan pelayanan di gereja yang diadakan IMAM.	.790**	.000	88
Aktif menghadiri pertemuan mahasiswa-mahasiswa advent se DSKU.	.588**	.000	88
Mendahulukan kegiatan pelayanan daripada bermain dengan teman.	.699**	.000	88
Aktif dalam kegiatan pelayanan di gereja yang diadakan IMAM.	.754**	.000	88
Membagikan buku rohani kepada teman/lingkungan sekitar.	.434**	.000	88
Berperan aktif dalam kegiatan rohani di kampus.	.625**	.000	88
Selalu mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab.	.666**	.000	88
Mengajak teman-teman dalam kegiatan pendalaman Alkitab.	.661**	.000	88

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai sig < α (0.05), sehingga dinyatakan bahwa keseluruhan item pada variabel independen adalah valid.

Uji Validitas Variabel Dependen

Uji Validitas Dependen

Pertumbuhan GMAHK Medan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Memahami Alkitab dengan baik.	1	.000	88
Membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan.	.623**	.000	88
Memiliki kedewasaan rohani.	.460**	.000	88
Memahami diri sendiri.	.589**	.000	88
Menerapkan kasih melalui sikap dan perbuatan yang dapat dilihat.	.530**	.000	88
Membagikan renungan pagi melalui Whatsapp.	.170**	.000	88
Percaya diri dalam menyampaikan kebenaran kabar injil.	.462**	.000	88
Menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit atau kesusahan.	.538**	.000	88
Memberi kesaksian di acara KKR atau pertemuan rohani lainnya.	.425**	.000	88
Menggunakan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan.	.446**	.000	88

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai sig < α (0.05), sehingga dinyatakan bahwa keseluruhan item pada variabel dependen adalah valid.

Faktor-faktor Diduga Berpengaruh terhadap Kegiatan Penginjilan IMAM

a. Mendahulukan kegiatan pelayanan daripada bermain dengan teman

Dari 88 responden, 5 orang atau 5.7% menyatakan jarang melakukan, 6 orang atau 6.8% menyatakan kadang melakukan, 36 orang atau 40.9% menyatakan sering melakukan, dan 41 orang atau 46.6% menyatakan mendahulukan pelayanan daripada bermain.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang Dilakukan	6	6.8	6.8	12.5
	Sering Dilakukan	36	40.9	40.9	53.4
	Dilakukan	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 41 responden (46.6%) sebagai hasil terbanyak yang menunjukkan lebih mendahulukan kegiatan pelayanan daripada bermain dengan teman.

b. Aktif dalam kegiatan pelayanan gereja-gereja yang diadakan IMAM

Dari 88 responden, 3 orang atau 3.4% menyatakan tidak pernah melakukan, 4 orang atau 4.5% menyatakan jarang melakukan, 10 orang atau 11.4% menyatakan kadang dilakukan, 33 orang atau 37.5% menyatakan sering melakukan, dan 38 orang atau 43.2% menyatakan aktif dalam kegiatan pelayanan gereja.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	3	3.4	3.4	3.4
	Jarang dilakukan	4	4.5	4.5	8.0
	Kadang dilakukan	10	11.4	11.4	19.3
	Sering dilakukan	33	37.5	37.5	56.8
	Dilakukan	38	43.2	43.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil terbanyak yaitu 43.2% atau 38 responden lebih aktif dalam kegiatan pelayanan ke gereja-gereja di kota Medan.

c. Menghadiri pertemuan mahasiswa Advent se-daerah Sumatera Kawasan Utara

Dari 88 responden, 9 orang atau 10.2% menyatakan tidak pernah menghadiri pertemuan mahasiswa Advent se Sumatera Kawasan utara, 4 orang atau 4.5% menyatakan jarang menghadiri, 20 orang atau 22.7% menyatakan kadang menghadiri, 21 orang atau 23.9% menyatakan sering hadir, dan 34 orang atau 38.6% menyatakan hadir di pertemuan mahasiswa Advent se-daerah Sumatera Kawasan utara.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	9	10.2	10.2	10.2
	Jarang	4	4.5	4.5	14.8

	dilakukan				
	Kadang dilakukan	20	22.7	22.7	37.5
	Sering dilakukan	21	23.9	23.9	61.4
	Dilakukan	34	38.6	38.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menyatakan sebanyak 38.6% atau 34 responden sebagai hasil terbanyak menghadiri pertemuan mahasiswa Advent se-daerah Sumatra kawasan Utara.

d. Aktif dalam kegiatan KKR yang diadakan IMAM

Dari 88 responden 5 orang atau 5.7% menyatakan tidak pernah aktif dalam KKR IMAM, 3 orang atau 3.4% menyatakan jarang aktif, 8 orang atau 9.1% menyatakan kadang aktif, 20 orang atau 22.7% menyatakan sering aktif, dan 52 orang atau 59.1% menyatakan aktif dalam KKR IMAM.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	5	5.7	5.7	5.7
	Jarang dilakukan	3	3.4	3.4	9.1
	Kadang dilakukan	8	9.1	9.1	18.2
	Sering dilakukan	20	22.7	22.7	40.9
	Dilakukan	52	59.1	59.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 59.1% dari 52 responden sebagai hasil terbanyak menunjukkan aktif dalam kegiatan KKR yang diadakan IMAM.

e. Mengajak teman-teman ke acara KKR

Dari 88 responden, 4 orang atau 4.5% menyatakan tidak pernah mengajak teman ke KKR, 4 orang atau 4.5% menyatakan jarang mengajak, 8 orang atau 8.0% menyatakan kadang mengajak, 17 orang atau 19.3% menyatakan mengajak, dan 56 orang atau 63.6% menyatakan mengajak teman-teman ke KKR.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	4	4.5	4.5	4.5
	Jarang dilakukan	4	4.5	4.5	9.1
	Kadang dilakukan	8	8.0	8.0	17.0
	Sering dilakukan	17	19.3	19.3	36.4
	Dilakukan	56	63.6	63.6	100.0

	Total	88	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 63.6% dari 56 responden sebagai hasil terbanyak memilih mengajak teman-teman ke acara KKR.

f. Membagikan buku rohani

Dari 88 responden, 13 orang atau 14.8% menyatakan tidak pernah membagi buku rohani, 7 orang atau 8.0% menyatakan jarang, 12 orang atau 13.6% menyatakan kadang melakukan, 34 orang atau 38.6% menyatakan sering melakukan, dan 22 orang atau 25.0% menyatakan membagi buku rohani.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	13	14.8	14.8	14.8
	Jarang dilakukan	7	8.0	8.0	22.7
	Kadang dilakukan	12	13.6	13.6	36.4
	Sering dilakukan	34	38.6	38.6	75.0
	Dilakukan	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 38.6% atau 34 responden sebagai hasil terbesar membagikan buku rohani dalam kegiatan penginjilan IMAM di kota Medan.

g. Berperan aktif dalam kegiatan rohani di kampus

Dari 88 responden, 5 orang atau 5.7% menyatakan tidak pernah melakukan, 5 orang atau 5.7% jarang melakukan, 7 orang atau 8.0% menyatakan kadang melakukan, 25 orang atau 28.4% menyatakan sering melakukan, dan 46 orang sebanyak 52.3% menyatakan berperan aktif dalam kegiatan rohani kampus.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	5	5.7	5.7	5.7
	Jarang dilakukan	5	5.7	5.7	11.4
	Kadang dilakukan	7	8.0	8.0	19.3
	Sering dilakukan	25	28.4	28.4	47.7
	Dilakukan	46	52.3	52.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh hasil sebanyak 52.3% atau 46 responden yang berperan aktif dalam kegiatan rohani di kampus.

h. Mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab

Dari 88 responden, 1 orang (1.1%) menyatakan tidak pernah melakukan, 7 orang atau 8.0% menyatakan jarang melakukan, 7 orang atau 8.0% menyatakan kadang melakukan, 39 orang atau 44.3% menyatakan sering melakukan, dan 34 orang atau 38.6% menyatakan mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	1	1.1	1.1	1.1
	Jarang dilakukan	7	8.0	8.0	9.1
	Kadang dilakukan	7	8.0	8.0	17.0
	Sering dilakukan	39	44.3	44.3	61.4
	Dilakukan	34	38.6	38.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil 44.3% atau 39 responden mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab.

i. Mengajak teman-teman pendalaman Alkitab

Dari 88 responden, sejumlah 2 orang atau 2.3% menyatakan tidak pernah melakukan, 7 orang atau 8.0% menyatakan jarang melakukan, 7 orang atau 8.0% menyatakan kadang melakukan, 31 orang atau 35.2% menyatakan sering melakukan, dan 41 orang atau 46.6% menyatakan mengajak teman untuk pendalaman Alkitab.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	2	2.3	2.3	2.3
	Jarang dilakukan	7	8.0	8.0	10.2
	Kadang dilakukan	7	8.0	8.0	18.2
	Sering dilakukan	31	35.2	35.2	53.4
	Dilakukan	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan sejumlah 41 responden atau 46.6% mengajak teman-teman untuk ikut dalam pendalaman Alkitab.

Faktor-faktor Diduga Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Gereja Distrik Kota Medan

a. Memahami Alkitab dengan baik

Dari 88 responden, 1 orang atau 1.1% menyatakan jarang melakukan, 14 atau 15.9% menyatakan kadang melakukan, 41 orang atau 46.6% menyatakan sering melakukan, dan 32 orang atau 36.4% menyatakan melakukan pemahaman alkitab dengan baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang dilakukan	1	1.1	1.1	1.1
	Kadang dilakukan	14	15.9	15.9	17.0
	Sering dilakukan	41	46.6	46.6	63.6
	Dilakukan	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa 41 responden (46.6%) menunjukkan bahwa anggota IMAM memahami Alkitab dengan baik.

b. Membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan

Dari 88 responden, 2 orang atau 2.3% menyatakan jarang melakukan, 10 atau 11.4% menyatakan kadang melakukan, 25 orang atau 28.4% menyatakan sering melakukan, dan 51 orang atau 58.0% menyatakan melakukan hubungan akrab dengan Tuhan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang dilakukan	2	2.3	2.3	2.3
	Kadang dilakukan	10	11.4	11.4	13.6
	Sering dilakukan	25	28.4	28.4	42.0
	Dilakukan	51	58.0	58.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 58.0% atau 51 responden menunjukkan bahwa anggota IMAM membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan.

c. Memiliki kedewasaan rohani

Dari 88 responden, 1 orang atau 1.1% menyatakan tidak pernah melakukan, 3 orang atau 3.4% menyatakan jarang melakukan, 14 orang atau 15.9% menyatakan kadang melakukan, 26 orang atau 29.5% menyatakan sering melakukan, dan 44 orang atau 50.0% menyatakan memiliki kedewasaan rohani.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	1	1.1	1.1	1.1
	Jarang dilakukan	3	3.4	3.4	4.5
	Kadang dilakukan	14	15.9	15.9	20.5
	Sering dilakukan	26	29.5	29.5	50.0
	Dilakukan	44	50.0	50.0	100.0

	Total	88	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menyatakan 50.0% atau 44 responden menyatakan memiliki kedewasaan rohani.

d. Memahami diri sendiri

Dari 88 responden, 6 orang atau 6.8% menyatakan jarang melakukan, 5 orang atau 5.7% menyatakan kadang melakukan, 12 orang atau 13.6% menyatakan sering melakukan, dan 65 orang atau 73.9% menyatakan melakukan pemahaman diri sendiri.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang dilakukan	6	6.8	6.8	6.8
	Kadang dilakukan	5	5.7	5.7	12.5
	Sering dilakukan	12	13.6	13.6	26.1
	Dilakukan	65	73.9	73.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa sebanyak 73.9% atau 65 responden yang menyatakan dan menunjukkan memiliki pemahaman terhadap diri sendiri.

e. Menerapkan kasih melalui sikap dan perbuatan yang dapat dilihat

Dari 88 responden, sebanyak 6 orang atau 6.8% menyatakan jarang melakukan, 5 orang atau 5.7% menyatakan kadang melakukan, 12 orang atau 13.6% menyatakan sering melakukan dan 65 orang atau 73.9% menyatakan menerapkan kasih melalui sikap dan perbuatan yang dapat dilihat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang dilakukan	3	3.4	3.4	3.4
	Kadang dilakukan	5	5.7	5.7	9.1
	Sering dilakukan	17	19.3	19.3	28.4
	Dilakukan	63	71.6	71.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 63 responden atau 71.6% anggota IMAM menerapkan kasih melalui sikap dan perbuatan yang dapat dilihat orang sekitar.

f. Membagikan renungan pagi melalui Whatsapp

Dari 88 responden, 8 orang atau 9.1% menyatakan tidak pernah melakukan, 9 orang atau 10.2% menyatakan jarang melakukan, 17 orang atau 19.3% menyatakan kadang melakukan, 27 orang atau 30.7% menyatakan sering melakukan, dan 27 orang atau 30.7% menyatakan membagikan renungan pagi melalui Whatsapp.

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
-------	--	-----------	---------	-------	------------

				Percent	Percent
	Tidak pernah dilakukan	8	9.1	9.1	9.1
	Jarang dilakukan	9	10.2	10.2	19.3
	Kadang dilakukan	17	19.3	19.3	38.6
	Sering dilakukan	27	30.7	30.7	69.3
	Dilakukan	27	30.7	30.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 27 responden atau 30.7% mahasiswa IMAM membagikan renungan pagi melalui Whatsapp.

g. Percaya diri dalam menyampaikan kabar injil

Dari 88 responden, 3 orang atau 3.4% menyatakan tidak pernah melakukan, 2 orang atau 2.3% menyatakan jarang melakukan, 6 orang atau 6.8% menyatakan kadang melakukan, 35 orang atau 39.8% menyatakan sering melakukan, dan 42 orang atau 47.7% menyatakan percaya diri dalam menyampaikan kabar injil.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	3	3.4	3.4	3.4
	Jarang dilakukan	2	2.3	2.3	5.7
	Kadang dilakukan	6	6.8	6.8	12.5
	Sering dilakukan	35	39.8	39.8	52.3
	Dilakukan	42	47.7	47.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 42 responden atau 47.7% anggota IMAM percaya diri dalam menyampaikan kebenaran kabar injil.

h. Menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit atau kesusahan

Dari 88 responden, 1 orang atau 1.1% menyatakan tidak pernah melakukan, 5 orang atau 5.7% menyatakan jarang melakukan, 6 orang atau 6.8% menyatakan kadang melakukan, 19 orang atau 21.6% menyatakan sering melakukan, dan 57 orang atau 64.8% menyatakan menjenguk dan mendoakan teman yang sakit atau kesusahan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	1	1.1	1.1	1.1
	Jarang dilakukan	5	5.7	5.7	6.8
	Kadang	6	6.8	6.8	13.6

	dilakukan				
	Sering dilakukan	19	21.6	21.6	35.2
	Dilakukan	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menyatakan sebanyak 57 responden atau 64.8% mahasiswa IMAM menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit dan kesusahan.

i. Memberi kesaksian di acara KKR atau pertemuan rohani lainnya

Dari 88 responden, 4 orang atau 4.5% menyatakan tidak pernah melakukan, 4 orang atau 4.5% menyatakan jarang melakukan, 18 orang atau 20.5 % menyatakan kadang melakukan, 28 orang atau 31.8% menyatakan sering melakukan, dan 34 orang atau 38.6% menyatakan memberik kesaksian di KKR atau pertemuan rohani lainnya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	4	4.5	4.5	4.5
	Jarang dilakukan	4	4.5	4.5	9.1
	Kadang dilakukan	18	20.5	20.5	29.5
	Sering dilakukan	28	31.8	31.8	61.4
	Dilakukan	34	38.6	38.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menunjukkan 34 responden atau 38.6% anggota IMAM memberi kesaksian di acara KKR atau pertemuan rohani lainnya.

j. Menggunakan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan

Dari 88 responden, 3 orang atau 3.4% menyatakan tidak pernah melakukan, 4 orang atau 4.5% menyatakan jarang melakukan, 6 orang atau 6.8 % menyatakan kadang melakukan, 21 orang atau 23.9% menyatakan sering melakukan, dan 54 orang atau 61.4% menyatakan menggunakan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah dilakukan	3	3.4	3.4	3.4
	Jarang dilakukan	4	4.5	4.5	8.0
	Kadang dilakukan	6	6.8	6.8	14.8
	Sering dilakukan	21	23.9	23.9	38.6
	Dilakukan	54	61.4	61.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS

Tabel di atas menyatakan 54 responden atau 61.4% anggota IMAM menggunakan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan.

Uji Korelasi Pearson Serta Nilai Rata-rata Kegiatan Penginjilan IMAM dan Pertumbuhan GMAHK Medan

Korelasi Variabel X dan Y

Korelasi Variabel X dan Y				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	K. P IMAM (x) & Pertumbuhan GMAHK Medan (y)	88	.870	.000

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi adalah 0.870 yang artinya mendekati nilai +1 dimana hubungan antara kegiatan penginjilan IMAM dan GMAHK kota Medan memiliki hubungan yang sangat kuat dan jika dilihat dari nilai sig $0.000 \leq 0.005$ yang artinya IMAM memenuhi asumsi dalam menyeimbangkan kegiatan penginjilan di GMAHK kota Medan. Di bawah ini dapat dilihat nilai rata-rata kegiatan penginjilan IMAM dan pertumbuhan GMAHK Medan.

Nilai kegiatan penginjilan IMAM dan pertumbuhan GMAHK Medan

No	Kegiatan Penginjilan IMAM	Mean	Pertumbuhan GMAHK Medan	Mean
1	Mendahulukan kegiatan pelayanan daripada bermain dengan teman.	4.28	Memahami Alkitab dengan baik.	4.18
2	Aktif dalam kegiatan pelayanan di gereja yang diadakan IMAM.	4.12	Membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan.	4.42
3	Aktif menghadiri pertemuan mahasiswa-mahasiswa advent se-DSKU.	3.76	Memiliki kedewasaan rohani.	4.24
4	Aktif dalam pelayanan YAPI	3.97	Memahami diri sendiri.	4.55
5	Aktif dalam kegiatan KKR yang diadakan IMAM.	4.26	Menerapkan kasih melalui sikap dan perbuatan yang dapat dilihat.	4.59
6	Aktif mengajak teman-teman Ke acara KKR.	4.33	Membagikan renungan pagi melalui Whatsapp.	3.64
7	Membagikan buku rohani kepada teman/lingkungan sekitar.	3.51	Percaya diri dalam menyampaikan kebenaran kabar Injil.	4.26
8	Berperan aktif dalam kegiatan rohani di kampus.	4.16	Menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit atau kesusahan.	4.43
9	Selalu mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab.	4.11	Memberi kesaksian di acara KKR atau pertemuan rohani lainnya.	3.95
10	Mengajak teman-teman dalam kegiatan pendalaman Alkitab.	4.16	Menggunakan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan.	4.35

Tabel di atas menunjukkan bahwa IMAM memenuhi asumsi dalam menyeimbangkan kegiatan penginjilan di GMAHK kota Medan karena nilai rata-rata yang diperoleh dari 88 responden sama, dan jika dilihat dari nilai korelasinya pada tabel sebelumnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penginjilan Ikatan Mahasiswa Advent Medan (IMAM) memberi pengaruh terhadap pertumbuhan gereja distrik kota Medan yang dilihat dari hasil uji parsial (uji t), dan apabila dilihat dari nilai rata-rata memenuhi asumsi dalam menyeimbangkan kegiatan penginjilan di GMAHK kota Medan. Karena nilai rata-rata yang diperoleh dari 88 responden sama yaitu >4.60 dan jika dilihat dari nilai korelasinya yaitu 0.870 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat antara penginjilan IMAM terhadap pertumbuhan jemaat kota Medan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada ketua dan pengurus IMAM, kiranya memberikan suatu tugas yang lebih untuk pelayanan orang muda supaya lebih aktif lagi dalam pelayanan dan orang muda juga menjadi tiang gereja dan penerus memajukan organisasi IMAM.
2. Bagi anggota IMAM, menjadi orang muda yang aktif dalam pelayanan itu tidaklah sulit jika orang muda mau memberikan diri untuk penginjilan dan tidak boleh hanya terpaku dengan dorongan jemaat dan pendeta, dan juga anggota IMAM lainnya, akan tetapi memotivasi diri sendiri untuk mengembangkan niat pelayanan dan menjadi orang muda yang memiliki kreavitas yang tinggi.

REFERENSI

- Gunawan, A., Pemuridan dan Kedewasaan Rohani, (*Jurnal Theologia Athei* Vol.19 no. 12 Maret 2017):7
- Hannas, Hannas; Rinawaty, Rinawaty. Menerapkan Model Penginjilan Pada Masa Kini. *Kurios (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2019, 5.2: 175-189.
- Harinei, D.A., Urgensi Penginjilan Pribadi dalam Pelayanan Orang Muda. *Jurnal Salvation* 2021 Aug 30;2(1):8-18
- Ibid, 10.
- Ibid, 424-427.
- Idem, 20.
- Iskandar, Metodologi Penelitian dan social: Kuantitatif dan kualitatif (Jakarta: Gunung Parsada Press, 2009), 177.
- Panggarra, Robi., Sumule, Leonard. Pengaruh Pelayanan Pemuda Berbasis Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Di Kota Samarinda. *Jurnal Jaffray*, 2019, 17.1: 91-106.
- Rainer, T.S., "Essential Church: Reclaiming a Generation of Drop-outs", 2008.
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.116.
- Sujarweni, W., Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2015) hal, 97

- White, E.G., Education, (Battle Creek: Review and Herald Pacific Press Publishing Association: 1903) hal. 271.
- White, E.G., Membina Kehidupan Abadi, (Bandung: Indonesia Publishing House: 2015) hal, 39.
- White, E.G., Testimonies for the Church. Vol.9, (Mountain View CA: Pacific Press Publishing Association: 1948) hal, 127.